



PANDUAN PENULISAN TESIS & DISERTASI

**PROGRAM MAGISTER DAN PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Humas dan Informasi
**Program Magister dan Program Doktor
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Telepon : 0274 550826
E-mail : humas_fik@uny.ac.id
Website : <http://fik.uny.ac.id/>

PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI



Edisi ke-1

**PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) Tahun 2022 ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor ini berisi tentang hakikat dan prosedur penelitian ilmiah, persyaratan administrasi dan akademik, prosedur penyusunan tesis atau disertasi, sistematika penulisan tesis dan disertasi, bahasa dan tata tulis, publikasi serta etika, pelanggaran dan sanksi. Panduan ini telah mengakomodasi berbagai perubahan, tuntutan, dan perkembangan mutakhir terkait dengan regulasi dan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta tuntutan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tingkat nasional, regional, maupun global.

Panduan ini dapat digunakan sebagai acuan bagi civitas akademika Program Magister dan Doktor FIK UNY dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Bagi dosen, Panduan ini dapat digunakan untuk arahan dalam melaksanakan tugas sebagai dosen pengampu mata kuliah maupun sebagai dosen pembimbing tesis dan disertasi. Bagi tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung lain, panduan ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk memberikan layanan prima dalam penyelenggaraan tugas administrasi akademik. Selanjutnya, bagi para mahasiswa Program Magister dan Doktor FIK UNY, panduan ini dapat digunakan sebagai pedoman penulisan tugas akhir tesis dan disertasi, sehingga dapat membantu dalam mengatur dan menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Penyusun panduan ini, dan pihak-pihak yang telah memberikan saran dan masukan. Semoga dengan panduan ini, proses pendidikan dan pengajaran pada Program Magister dan Doktor FIK UNY dapat memenuhi standar mutu pendidikan tinggi yang ditetapkan, terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2022

Dekan FIK UNY,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP 19640707 198812 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Hakikat Penelitian Ilmiah.....	1
B. Prosedur Penelitian Ilmiah	2
C. Perbedaan Tesis dan Disertasi.....	2
BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI	
 DAN AKADEMIK	5
A. Persyaratan Administrasi.....	5
B. Persyaratan Akademik.....	5
1. Mahasiswa.....	5
2. Koordinator Tesis atau Disertasi	5
3. Dosen Pembimbing	6
4. Validator.....	7
5. Tim Penguji.....	9
BAB III PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS DAN	
 DISERTASI.....	11
A. Pengembangan Tema Penelitian	11
B. Prosedur Penyusunan Tesis atau Disertasi	14
1. Tesis.....	14
2. Disertasi	15
C. Pengajuan Proposal	16
1. Tesis.....	16
2. Disertasi	17
D. Penulisan Proposal	18
1. Tesis.....	18
2. Disertasi	19
E. Ujian Proposal.....	19
1. Tesis.....	19
2. Disertasi	19
F. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian	

serta Pengembangan Produk	20
G. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis dan Disertasi	22
1. Perizinan Penelitian	22
a. Izin Penelitian di Wilayah DIY	23
b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY	23
2. Pengumpulan Data Penelitian	24
3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian	24
4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan	26
H. Pengajuan Ujian	27

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN

TESIS & DISERTASI	28
A. Penelitian Kuantitatif	28
1. Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif ..	28
2. Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif ..	39
B. Penulisan Penelitian Kualitatif	54
C. Penulisan Penelitian Campuran Kuantitatif dan Kualitatif	56
1. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi <i>Sequential Explanatory</i>	57
2. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model <i>Sequential Exploratory</i> ..	58
3. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model <i>Concurrent Triangulation</i> Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif	59
4. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model <i>Concurrent Embed</i> Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif	61
D. Penelitian Evaluasi	62
E. Penelitian Pengembangan	64
Bagian Satu	64
Bagian Dua	66

BAB V BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa	67
B. Tata Tulis	67
1. Kertas	67
2. Pengetikan	67
3. Batas Tepi Pengetikan	68

4. Pengetikan Alinea Baru.....	69
5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab	69
6. Huruf	69
BAB VI PUBLIKASI.....	86
A. Publikasi Makalah Hasil Tesis	86
B. Publikasi Makalah Hasil Disertasi pada Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi.....	87
BAB VII ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI.....	88
A. Etika Penyusunan	88
B. Pelanggaran dan Sanksi.....	88
BAB VIII PENUTUP	90
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan antara Tesis dan Disertasi	3
Tabel 2. Contoh Format Daftar Referensi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Penelitian Ilmiah	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Depan.....	91
Lampiran 2. Contoh Pernyataan Keaslian.....	92
Lampiran 3. Contoh Lembar Persetujuan	93
Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan Tesis.....	94
Lampiran 5. Contoh <i>Cover</i> Tesis	95
Lampiran 6. Contoh <i>Cover</i> Proposal Disertasi.....	96
Lampiran 7. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Disertasi ..	97

BAB I

PENDAHULUAN

Program Magister dan Doktor adalah pendidikan tertinggi yang menuntut mahasiswa bekerja lebih keras sebagai calon akademisi atau peneliti dan konsultan yang memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi khalayak. Dalam kaitan inilah kegiatan penelitian ilmiah dijadikan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Magister dan Doktor.

Meskipun mahasiswa telah mendapat metode penelitian dalam perkuliahan, panduan penulisan tesis dan disertasi ini masih diperlukan untuk memandu mahasiswa dalam penyamaan pola penulisan. Dalam kaitan inilah panduan ini disediakan untuk mahasiswa Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta

A. Hakikat Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah pada panduan penulisan Tesis dan Desertasi ini didefinisikan sebagai kegiatan yang bersifat *empirical*. Maksudnya, setiap pernyataan peneliti haruslah didasarkan pada kebenaran/fakta yang diperoleh melalui pengujian dan penjelajahan empirik (*empirical inquiry and test*).

Ada dua pokok yang harus dipenuhi dalam penelitian ilmiah Tesis dan Desertasi yaitu (1) penelitian itu harus dilakukan dengan langkah-langkah teratur dan berdasarkan teori, konsep, prosedur, model sehingga ditemukan jawaban masalah dengan keyakinan (*critical confidence*), (2) penelitian ilmiah harus menghasilkan temuan ilmiah yang bersifat kebaruan dari penelitian yang

Sehubungan dengan itu, penulisan tesis dan disertasi harus berbeda. Perbedaan tersebut harus tercermin pada beberapa aspek antara lain permasalahan, jumlah rumusan masalah, metode dan uji statistik, orisinal penelitian, kebaruan, jumlah rujukan jurnal dan program statistik yang sesuai dengan level yang ada dalam KKNI. Secara ringkas perbedaan antara tesis dan disertasi seperti pada tabel 3.

Tabel 1. Perbedaan antara Tesis dan Disertasi.

No.	Aspek	Tesis Magister	Disertasi Doktor
1.	Level	Tesis Magister mengacu kepada level 8 (delapan) KKNI	Disertasi Doktor mengacu kepada level 9 (sembilan) KKNI
2.	Permasalahan	Diangkat dari pengalaman empirik, dan teoritik, bersifat mendalam	Diangkat dari kajian teoritik yang didukung fakta empirik, bersifat sangat mendalam
3	Bobot Ilmiah	pengembangan terhadap teori dan penelitian yang ada	Diwajibkan mencari terobosan dan teori baru dalam bidang ilmu pengetahuan
4	Pemaparan	Deskriptif dan Analitis	Dominan analitis
5	Jumlah Rumusan masalah	Minimal 2-3 Rumusan Masalah	Minimal 3-4 Rumusan masalah
6	Metode / Uji statistik	Diutamakan memakai uji Kualitatif lanjut/regresi ganda, atau korelasi ganda,	Diwajibkan memakai uji Kualitatif lanjut / regresi ganda, atau korelasi ganda, multivariate,

		multivariate, multivariate lanjutan (regresi lanjutan (regresi dummy, data panel, persamaan simultan, regresi logistic, Log linier analisis, ekonometrika static & Log linier analisis, ekonometrika static & dinamik, time series ekonometrik) Path analysis, SEM dan lebih kompleks	multivariate lanjutan (regresi lanjutan (regresi dummy, data panel, persamaan simultan, regresi logistic, Log linier analisis, ekonometrika static & Log linier analisis, ekonometrika static & dinamik, time series ekonometrik) Path analysis, SEM dan lebih kompleks
	Metode Kualitatif	Studi kasus, etnografi, fenomenologi	<i>Grounded Theory</i>
7	Kebaharuan	Diutamakan menemukan teori /konsep/ model/ program dll	Diharuskan menemukan teori /konsep/ model/ program dll
8	Jumlah rujukan jurnal	Minimal 30 jurnal internasional	Minimal 40 jurnal internasional
9	Program statistik	Kualitatif lanjut / SPSS, Eview, Lisrel, Amos dll	Kualitatif lanjut / SPSS, Eview, Lisrel, Amos dll
	Program Analisis Kualitatif	NVIVO, Atlas.ti.	NVIVO, Atlas.ti.

Berdasarkan tabel di atas maka jelaslah bahwa tesis dan disertasi berbeda dari segi kedalaman dan kebaruan hasilnya. Oleh sebab itu tim pembimbing harus memberi arahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya bahwa tesis harus sesuai dengan level 8 KKNi dan disertasi sesuai dengan level 9 KKNi.

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK

A. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Tesis atau Disertasi dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNY.
2. Mencantumkan mata kuliah Tesis atau Disertasi dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara online pada tautan <https://siakad2013.uny.ac.id>.

B. Persyaratan Akademik

1. Mahasiswa

Untuk dapat menempuh Tesis atau Disertasi mahasiswa harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Mahasiswa program Magister dapat mengambil mata kuliah Tesis jika yang bersangkutan sudah menempuh semua mata kuliah semester 1;
- b. Mahasiswa program Doktor dapat mengambil mata kuliah Disertasi jika yang bersangkutan sudah mata kuliah semester 1.

2. Koordinator Tesis atau Disertasi

Koordinator Tesis atau Disertasi di FIK UNY adalah koordinator program studi. Tugas koordinator program studi sebagai koordinator Tesis atau Disertasi, yakni:

- a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil Tesis atau Disertasi;
- b. Menentukan kelayakan judul dan pendahuluan secara singkat yang diajukan mahasiswa;
- c. Menentukan pembimbing Tesis atau Disertasi bersama Tim Pengembang Prodi dan mengusulkan SK pembimbing ke Dekan

FIK UNY;

- d. Menentukan pengampu mata kuliah Penulisan Proposal Tesis atau Penulisan Proposal Disertasi dan Seminar Proposal Tesis atau Seminar Proposal Disertasi; dan
- e. Memantau proses perkuliahan dan pembimbingan Tesis atau Disertasi.

3. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Tesis berjumlah satu orang, sedangkan pembimbing Disertasi berjumlah dua orang yang terdiri atas Promotor dan Kopromotor. Dosen yang berwenang membimbing Tesis atau Disertasi adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Tesis,
 - 1) memiliki kualifikasi akademik Doktor,
 - 2) memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor,
 - 3) telah memiliki publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional terindeks dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, dan
 - 4) memiliki pengalaman mengampu mata kuliah di Program Magister sekurang-kurangnya selama 1 (satu) semester.
- b. Jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan untuk pembimbing Disertasi,
 - 1) Promotor
 - a) memiliki kualifikasi akademik doktor
 - b) memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala

- c) memiliki paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama atau sebagai koresponden yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.
 - d) memiliki pengalaman mengampu mata kuliah di Program Doktor sekurang-kurangnya selama 1 (satu) semester.
- 2) Kopromotor
- a) memiliki kualifikasi akademik doktor
 - b) memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala
 - c) memiliki paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi minimal sebagai anggota yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.
 - d) memiliki pengalaman mengampu mata kuliah di Program Doktor sekurang-kurangnya selama 1 (satu) semester.
 - e) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan bidang topik/permasalahan Disertasi mahasiswa yang dibimbing
 - f) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FIK UNY.

4. Validator

- a. Validator Instrumen Penelitian

Validasi instrumen diwajibkan bagi mahasiswa Program Magister dan Program Doktor. Validator instrumen Tesis atau Disertasi meliputi dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman dalam bidangnya. Validator instrumen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Program magister, dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan Magister atau pakar yang memiliki sertifikat nasional sesuai dengan topiknya.
 - 2) Program doktor, dosen validator instrumen penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dengan kualifikasi Doktor untuk akademik, sedang pakar praktisi yang memiliki sertifikat nasional.
 - 3) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup dan melampirkan sertifikat.
 - 4) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema, topik atau permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa.
 - 5) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh Dosen Pembimbing Tesis atau Disertasi serta koordinator program studi.
- b. Validator Produk (dalam Penelitian Pengembangan)
- 1) Program magister, dosen validator produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister atau pakar yang relevan dengan menunjukkan sertifikat keahlian.
 - 2) Program doktor, dosen validator produk penelitian sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional Lektor

- Kepala dengan kualifikasi pendidikan Doktor atau pakar yang relevan dengan menunjukkan sertifikat keahlian.
- 3) Validator guru, sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Guru Madya dengan kualifikasi pendidikan Sarjana atau menduduki jabatan fungsional Guru Muda dengan kualifikasi pendidikan Magister.
 - 4) Validator pakar dan praktisi, memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan sertifikat keahlian dan daftar riwayat hidup.
 - 5) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema atau permasalahan Tesis atau Disertasi mahasiswa.
 - 6) Diajukan dengan surat tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh Dosen Pembimbing Tesis atau Disertasi serta koordinator program studi.

5. Tim Penguji

a. Penguji Tesis

- 1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan topik Tesis.
- 3) Memiliki pengalaman mengajar di Program Magister FIK UNY minimal 1 semester.
- 4) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FIK UNY.

b. Penguji Disertasi

- 1) Berijazah doktor, dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
- 2) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema, topik atau judul Disertasi mahasiswa

- 3) Dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi.
- 4) Memiliki pengalaman mengajar di Program Doktor UNY minimal 1 semester.
- 5) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FIK UNY.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS DAN DISERTASI

A. Pengembangan Tema Penelitian

Kebijakan penelitian di Program Magister dan Doktor FIK UNY mengikuti beberapa prinsip yang ada dalam KKNi level 8 dan 9 yaitu penelitian multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin:

1. Pendekatan multi disiplin digunakan apabila penelitian memecahkan permasalahan besar menggunakan berbagai disiplin secara bersama-sama untuk berbagai substansi permasalahan yang ada. Hasil pemecahan bersifat komprehensif.
2. Pendekatan interdisiplin digunakan apabila penelitian bertujuan memecahkan permasalahan dengan mengintegrasikan konsep-konsep dari lebih dari satu disiplin.
3. Pendekatan transdisiplin digunakan apabila penelitian bertujuan mengembangkan suatu teori atau aksioma baru dengan membangun keterkaitan dan keterhubungan antar berbagai disiplin. Pada pendekatan ini ada transformasi konsep dari beberapa disiplin.

Untuk mendukung penguatan peran Program Magister dan Doktor FIK UNY dalam penelitian maka ditetapkan lima tema strategis yang menjadi prioritas. Penetapan tema-tema ini bertujuan untuk memberikan arah kebijakan dan fokus pengembangan keilmuan berdasarkan bidang keahlian yang ada.

Tema-tema yang menjadi prioritas penelitian di Program Magister dan Doktor Ilmu Keolahragaan FIK UNY:

1. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat dan bugar.
2. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu, herbal, masase, latihan aktivitas fisik) dalam kesehatan masyarakat.
3. Teknologi alat kesehatan dan kebugaran
4. Pengembangan obat tradisional (masase, latihan fisik dll) berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (*neglected diseases*).
5. Tema lain yang belum masuk.

Tema-tema yang menjadi prioritas penelitian di Program Magister dan Doktor Pendidikan Keplatihan Olahraga FIK UNY:

1. Teknologi pendidikan dan pelatihan olahraga.
2. Manajemen pendidikan pelatihan olahraga.
3. Sumber daya pendidikan pelatihan olahraga (pelatih, atlet, tenaga olahraga).
4. Teknologi prasarana olahraga.
5. Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan pelatihan olahraga.

6. Hasil pendidikan pelatihan olahraga dalam pembentukan karakter bangsa
7. Tema lain yang belum masuk.

Tema-tema yang menjadi prioritas penelitian di Program Doktor Pendidikan Jasmani FIK UNY:

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah dan Perguruan Tinggi

Fokus kajian ini mengembangkan lima topik penelitian unggul yang mengarah pada inovasi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan perguruan tinggi. Isu-isu terkait dengan perencanaan, sarana prasarana, media, model-model, dan evaluasi pembelajaran masih menjadi permasalahan penting yang perlu diteliti untuk menemukan berbagai alternatif dan solusi sehingga menjadi sebuah temuan inovatif.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Inklusi

Fokus kajian ini mengembangkan empat topik penelitian unggul yang mengarah pada inovasi kajian pembelajaran pendidikan jasmani inklusi. Perbedaan individu merupakan sesuai hal yang secara alamiah ada dalam kehidupan manusia, apalagi jika perbedaan itu memiliki keistimewaan tertentu sehingga membutuhkan pendidikan yang spesifik/ khusus termasuk dalam pendidikan jasmani. Fokus kajian ini terkait isu perencanaan dan model pembelajaran, pengembangan motorik, keterampilan gerak, karakter, perilaku dan emosional anak-anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan

jasmani.

3. Pembentukan Nilai Karakter Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Fokus kajian ini mengembangkan empat topik penelitian unggul yang mengarah pada inovasi kajian pembentukan nilai karakter pembelajaran pendidikan jasmani. Nilai merupakan aspek sikap yang dimiliki oleh manusia. Kajian terhadap berbagai isu tentang nilai-nilai pendidikan jasmani sangat menarik untuk dijadikan topik penelitian yang berkualitas diantaranya aspek psikologis, sosiologis, karakter, dan nilai-nilai olahraga.

B. Prosedur Penyusunan Tesis dan Disertasi

1. Tesis

Proses penyusunan Tesis dimulai dari pengajuan proposal Tesis sampai dengan ujian hasil dan revisi. Proses berakhir jika mahasiswa sudah mendapatkan nilai yang tertuang dalam Kartu Hasil Studi. Secara garis besar terdapat 6 tahap dalam penyusunan Tesis yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Magister, yakni: (1) pengajuan judul dan penentuan pembimbing, (2) pembuatan proposal dan pelaksanaan Seminar Proposal, (3) pelaksanaan penelitian Tesis, (4) penulisan Tesis, (5) pelaksanaan ujian dan (6) revisi. Berikut ini rincian kegiatan dalam penyusunan Tesis:

- a. Mempelajari tema-tema payung penelitian program studi,
- b. Mengajukan usulan judul dan calon pembimbing Tesis ke

koordinator program studi,

- c. Mengambil mata kuliah Proposal Tesis. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa membuat proposal Tesis dan berkonsultasi dengan pembimbing yang diakhiri dengan seminar proposal Tesis,
- d. Melaksanakan penelitian
- e. Menyusun laporan Tesis,
- f. Melakukan uji kemiripan (*similarity*) sebelum ujian,
- g. Mengajukan ujian akhir Tesis,
- h. Merevisi dan meminta pengesahan dewan penguji Tesis

2. Disertasi

Proses penyusunan Disertasi terdapat 12 tahap dalam penyusunan Disertasi yang harus ditempuh mahasiswa:

- a. Mempelajari tema-tema payung penelitian program studi,
- b. Mengajukan usulan judul dan calon pembimbing Disertasi ke koordinator program studi,
- c. Membuat proposal Disertasi sesuai penetapan program studi dan berkonsultasi dengan pembimbing,
- d. Mengambil mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi dan Seminar Proposal Disertasi
- e. Melaksanakan ujian proposal Disertasi,
- f. Melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan Disertasi,
- g. Melakukan uji kemiripan (*similarity*) sebelum ujian,
- h. Mengajukan ujian kelayakan,
- i. Mengajukan ujian hasil (tertutup),

- j. Mengajukan ujian Promosi (Terbuka),
- k. Merevisi dan meminta persetujuan dewan penguji
Disertasi
- l. Melakukan uji kemiripan (*similarity*) setelah revisi.

C. Pengajuan Proposal

1. Tesis

Tema-tema payung penelitian program studi dikonsultasikan kepada Ketua Program Studi, pembimbing Tesis untuk menentukan judul penelitian. Hasil konsultasi, mahasiswa telah memperoleh judul Tesis yang telah didiskusikan dengan pembimbing yang relevan dan sesuai standar KKNI level 8. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, mahasiswa mengajukan judul Tesis kepada Koordinator Program Studi. Mahasiswa dapat mengusulkan judul Tesis sejak pertengahan semester 1. Judul Tesis hendaknya sesuai dengan tema penelitian masing-masing program studi yang sudah ditetapkan oleh Koordinator Program Studi. Judul Tesis yang diajukan mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Bersifat aktual, original dan inovatif.
- b. Menggunakan pendekatan inter atau multi-disipliner di dalam memecahkan masalah.
- c. Menggambarkan penerapan teori dalam memecahkan masalah.
- d. Memberi sumbangan pengembangan ilmu.
- e. Relevan dengan substansi keilmuan prodi.

- f. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan penelitian yang sudah ada.
- g. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
- h. Menggunakan frasa benda.

Setelah judul Tesis dari mahasiswa diterima oleh Koordinator Program Studi, maka diadakan pertemuan Tim Pengembang Prodi untuk membahas judul-judul Tesis. Setelah judul Tesis disepakati, Koordinator program studi mengusulkan SK pembimbing kepada Dekan FIK.

2. Disertasi

Tema-tema payung penelitian program studi di*workshop*kan bersama mahasiswa untuk menentukan usulan judul penelitian disertasi yang relevan dan sesuai standar KKNI level 9. Berdasarkan hasil *workshop* mahasiswa mengajukan Judul Disertasi dan permasalahannya kepada Ketua Program Studi. Judul Disertasi hendaknya sesuai dengan tema penelitian masing-masing program studi yang sudah ditetapkan oleh koordinator program studi. Judul Disertasi yang diajukan mahasiswa berjumlah minimal 3 buah dan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Bersifat aktual, spesifik, original, inovatif, dan berpeluang menghasilkan temuan baru.
- b. Menggunakan pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner dalam memecahkan masalah.
- c. Relevan dengan substansi keilmuan program studi.
- d. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.

- e. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
- f. Menggunakan frasa benda.

Setelah semua judul Disertasi dari mahasiswa diterima oleh koordinator program studi, maka diadakan pertemuan antara koordinator program studi dengan tim pengembang atau dosen program studi. Pertemuan tersebut bertujuan untuk menetapkan judul Disertasi dan dua orang pembimbing Disertasi. Setelah judul penelitian Disertasi dan pembimbing disepakati, koordinator program studi mengusulkan SK pembimbing kepada Dekan FIK UNY.

D. Penulisan Proposal

1. Tesis

Judul yang sudah disetujui kemudian disusun proposalnya melalui mata kuliah Proposal Tesis di bawah arahan pembimbing dan pengampu mata kuliah. Setelah mendapatkan persetujuan pembimbing, selanjutnya proposal Tesis dipresentasikan yang dihadiri dosen pengampu dan dosen pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah Proposal Tesis, mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka, mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial selama seminar, dan menyerahkan draf proposal hasil revisi yang sudah disetujui dosen pembimbing kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B. Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada format

proposal sesuai dengan jenis penelitiannya.

2. Disertasi

Judul Disertasi yang sudah disetujui kemudian disusun proposalnya melalui mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi di bawah arahan pembimbing dan pengampu mata kuliah. Setelah mendapatkan persetujuan dua pembimbing, proposal Disertasi dipresentasikan pada mata kuliah Seminar Proposal Disertasi yang dihadiri dosen pengampu dan dua dosen pembimbing.

Untuk dapat lulus mata kuliah Seminar Proposal Disertasi mahasiswa harus lulus mata kuliah Penulisan Proposal Disertasi dan mengikuti perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka, mempresentasikan draf proposal, mengakomodasi masukan esensial, dan menyerahkan draf proposal hasil revisi yang sudah ditandatangani pembimbing kepada dosen pengampu. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal B. Struktur proposal mengikuti rincian Bab I, Bab II, dan Bab III yang terdapat pada struktur format Disertasi sesuai dengan jenis penelitian masing-masing.

E. Ujian Proposal

1. Tesis

Ujian Proposal Tesis dilaksanakan pada semester 3.

2. Disertasi

Ujian proposal Disertasi dilaksanakan pada semester 2, setelah mahasiswa mengambil mata kuliah Seminar Proposal Disertasi.

F. Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian serta Pengembangan Produk

Setelah proposal Tesis atau Disertasi memenuhi persyaratan, mahasiswa melakukan pengembangan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan data. Proses pengembangan instrumen penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menyintesis secara mendalam kajian teori-teori yang digunakan.
2. Menentukan konstruk instrumen.
3. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
4. Menulis butir-butir instrumen.
5. Menyeminarkan instrumen yang dihadiri oleh paling sedikit 10 mahasiswa Program Doktor. Mahasiswa dapat menyeminarkan instrumennya bila pernah menghadiri seminar instrumen minimal lima kali.
6. Merevisi draf instrumen berdasarkan masukan pada saat seminar.
7. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun dengan prosedur: a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan secara tertulis kepada calon validator yang memiliki kompetensi/keahlian sesuai dengan permasalahan Tesis dan Disertasi yang diajukan. Surat permohonan harus diketahui Dosen Pembimbing yang bersangkutan. b. Jika calon validator dapat menerima surat permohonan mahasiswa, mahasiswa harus menyerahkan proposal Tesis dan Disertasi,

- kisi-kisi instrumen penelitian, dan instrumen penelitian. c. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian Tesis dan Disertasi paling lambat 3 (tiga) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian diajukan.
8. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli, dikonsultasikan lagi kepada pembimbing
 9. Melakukan uji coba lapangan.
 10. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
 11. Melakukan revisi akhir sesuai hasil validasi lapangan.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 8 tersebut) diusulkan oleh mahasiswa ke Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama dan harus disetujui oleh pembimbing dan Koordinator Prodi. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam Tesis atau Disertasi lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus mengajukan izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus dicantumkan karakteristik instrumen tersebut. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama.

Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, peneliti sebagai instrumen penelitian juga harus memenuhi asas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami dirinya sebagai instrumen pokok yang harus menguasai substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Peneliti harus cermat, objektif, dan jujur. Validitas data dapat juga dikontrol menggunakan teknik lain yakni dengan memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu, instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu persatu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

G. Pelaksanaan Penelitian dan Penulisan Tesis dan Disertasi

1. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian didasarkan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosedur perizinan penelitian dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu izin antar lembaga dalam satu provinsi dan izin antar lembaga antar provinsi. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa Program

Magister dan Doktor UNY yang akan mengurus perizinan penelitian untuk Tesis dan Disertasi harus memperhatikan hal berikut.

a. Izin Penelitian di Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa program Magister dan Doktor FIK UNY dengan lokasi penelitian di wilayah DIY, rekomendasi izin penelitian diterbitkan oleh Pemda DIY Cq Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dengan persyaratan:

- 1) Surat permohonan penelitian dari Dekan FIK UNY yang ditujukan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota/Kabupaten.
- 2) Proposal yang telah di setujui oleh Dekan FIK UNY dan dibubuhi cap basah.
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

Untuk penelitian di sekolah-sekolah, diperlukan tembusan ke 27 Disdikpora dan Bappeda. Apabila lokasinya penelitian melibatkan pejabat pemerintah di wilayah lain, diperlukan tembusan kepada pejabat kecamatan, dan seterusnya. Mahasiswa yang menyampaikan surat-surat tembusan tersebut secara langsung.

b. Izin Penelitian Keluar Wilayah DIY

Izin penelitian untuk mahasiswa Program Magister dan Doktor FIK UNY dengan lokasi penelitian di luar Provinsi

DIY, surat pengantar izin penelitian dari Kesbanglinmas DIY ditujukan kepada Gubernur provinsi luar DIY up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas provinsi luar DIY, dengan persyaratan berikut:

- 1) Surat permohonan rekomendasi izin dari Dekan FIK UNY ditujukan kepada Kepala Badan Kesbanglinmas DIY.
- 2) Proposal yang telah disetujui oleh Dekan FIK UNY dan dibubuhi cap basah.
- 3) Fotokopi KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)

2. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dimulai setelah ijin penelitian terbit dan perangkat instrumen pengumpulan data penelitian siap digunakan. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, logis, ada bukti, objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti harus memperhatikan dua jenis tipe data, yaitu data primer dan sekunder.

3. Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Tesis atau Disertasi tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik statistik deskriptif dan dapat pula menggunakan teknik statistik inferensial. Penelitian yang menggunakan statistik deskriptif tidak dimaksudkan untuk

generalisasi, sedangkan penelitian kuantitatif dengan teknik statistik inferensial, dimaksudkan untuk generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan terdiri dari teknik statistik parametrik dan statistik non parametrik. Statistik inferensial parametrik digunakan bila persyaratan analisis terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data interval dan atau rasio, sedangkan bila persyaratan analisis tidak terpenuhi dan/atau data yang akan dianalisis berupa data ordinal dan/atau nominal digunakan statistik inferensial non-parametrik. Sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi, maka statistik parametrik lebih kuat daripada statistik non-parametrik barulah menggunakan statistik non-parametrik.

Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, rekaman hasil wawancara mendalam, hasil observasi partisipatif, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorisasikan) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, makna dan dapat dirumuskan kerangka temuan atau teori awal dan/atau hipotesis kerja. Selanjutnya, kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja ini dapat dibuktikan melalui pengamatan ulang pada subjek yang sama atau pengamatan pada subjek lain dengan karakteristik sama tetapi jumlahnya lebih banyak.

4. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan

Untuk meningkatkan kualitas Tesis dan Disertasi, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjamin keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara kaprodi, pembimbing, dan mahasiswa.
- b. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembimbingan.
- c. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan Tesis dan Disertasi.
- d. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
- e. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian Tesis dan Disertasi.
- f. Menilai kelayakan Tesis dan Disertasi sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi 8 (Tesis) dan 9 (Disertasi) sesuai standar KKNl.
- g. Memastikan bahwa naskah Tesis dan Disertasi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai kesamaan maksimal

20%).

Mahasiswa yang sedang menulis Tesis atau Disertasi harus secara rutin melakukan bimbingan, konsultasi atau komunikasi dengan pembimbing. Mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misal melalui email dan sebagainya. Apabila dalam satu bulan atau lebih mahasiswa tidak melakukan bimbingan karena alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, Dekan FIK UNY mengeluarkan surat peringatan yang disetujui koordinator prodi. Apabila surat peringatan telah diberikan maksimal 3 kali tidak direspons positif oleh mahasiswa, mahasiswa tersebut dinyatakan tidak mampu menyelesaikan Tesis atau Disertasi.

H. Pengajuan Ujian

Setelah Tesis atau Disertasi disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan ujian Tesis atau Disertasi kepada koordinator prodi dengan mengisi Formulir Pengajuan Ujian Tesis atau Disertasi (Lihat <http://10.8.5.100/uny-tesis/mahasiswa>)

BAB IV
SISTEMATIKA PENULISAN PENELITIAN
TESIS/DISERTASI

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman Tesis dan Disertasi ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa Program Magister dan Doktor FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

A. Penulisan Penelitian Kuantitatif

1. Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif

Penulisan penelitian kuantitatif umumnya meliputi Judul, Abstrak Pendahuluan (Bab I), Tinjauan Pustaka (Bab II), dan Metode Penelitian (Bab III), dan Lampiran.

JUDUL

Judul adalah pernyataan singkat tentang masalah/variabel, metode, subyek/obyek, tempat, dan atau waktu penelitian sesuai dengan jenis penelitian (deskriptif atau korelasional). Judul sebaiknya memiliki kata maksimal 20 kata. Judul semestinya:

- a. Tidak boleh memiliki kata bermakna ganda, umum atau jamak;
- b. Aktual dan menarik;
- c. Ada konsep teorinya;

- d. Bisa/mampu diteliti, diukur, dijawab persoalannya.
- e. Jelas variabelnya
- f. Mencerminkan metodenya
- g. Mencerminkan subyek dan tempat penelitiaanya

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa proposal tesis/disertasi layak diujikan.

ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, metode penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan, rencana luaran penelitian berupa model, metode, prosedur, konsep, teori dan prosedur.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis atau disertasi.

1. PENDAHULUAN

Bab I tentang *pendahuluan* meliputi beberapa subbab, yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting pemilihan topik. Arti pentingnya topik dapat ditinjau baik dari segi kepentingan

pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting topik perlu didukung teori-teori yang relevan serta valid. Permasalahan dapat diangkat dari gejala empiris dan atau permasalahan teori. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

b. Identifikasi Masalah

Setelah peneliti menetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya ia dihadapkan pada pertanyaan: “Apa sebenarnya eksistensi dan urgensi masalah tersebut? Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan masalah utama penelitian?” Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba melakukan pengkajian umum (*grand theory*) mengenai masalah utama penelitian, sehingga

ia menemukan faktor-faktor lainnya yang berkaitan. Kemudian dilakukan analisis hubungan masing-masing faktor yang terkait secara teoretis dan empiris. Untuk itu, penulis perlu menggambarkan fenomena mana saja yang bermuara pada faktor tersebut, sehingga memungkinkan dugaan bahwa faktor itu boleh jadi sebagai penyebab munculnya masalah pada faktor utama.

PERHATIAN: *Identifikasi masalah bukanlah ringkasan/rangkuman latar belakang masalah, tetapi eksistensi masalah yang akan diteliti. Fenomena masyarakat di lapangan bukanlah masalah penelitian; masalah penelitian adalah tentang bagaimana menjelaskan fenomena itu. Subjudul **Identifikasi Masalah** tidak harus ada, substansinya boleh digabung ke dalam **Latar Belakang Masalah**.*

c. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang teridentifikasi (yang mungkin diteliti), Anda menentukan masalah yang mana yang paling urgen untuk diteliti. Di sini Anda harus memilih dengan alasan yang kuat, termasuk faktor-faktor yang mendukung (boleh mencantumkan rujukan yang relevan untuk memperkuat alasan).

Alasan dapat dikembangkan atas dasar kajian identifikasi masalah yang memperlihatkan eratnya kaitan suatu faktor dengan masalah utama penelitian, maupun urgensinya untuk menemukan solusi masalah. Pilihlah faktor-faktor tersebut karena memang perlu untuk dikaji dan diteliti, bukan karena keterbatasan peneliti.

d. Perumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*)

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang seiring dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan

f. Manfaat Penelitian

Perlu dikemukakan secara singkat dan jelas manfaat apa yang dipetik dari temuan penelitian ini, dapat berupa kontribusi pada teori dan pengembangan iptek dan bermanfaat secara praktis pada institusi terkait.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka ini memperdalam bab I tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan untuk menyusun kerangka berpikir, dan hipotesis.

a. Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian sistematis tentang teori yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan utama

dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan kajian teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian.

b. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam kajian penelitian relevan dipaparkan dan dipilih hasil-hasil penelitian sangat relevan dengan variabel penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi. Hasil penelitian relevan kemudian dikaji kelemahan dan keunggulan untuk memperkuat kebaharuan penelitian.

c. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan literatur, peneliti mengembangkan premis-premis tentang masalah penelitian, baik bersifat komparatif maupun asosiatif, sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu, peneliti mengembangkan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban terhadap pertanyaan penelitian/masalah penelitian, sehingga diperoleh wawasan dan kerangka berpikir yang lebih komprehensif dan terarah dalam menemukan suatu konklusi hipotetik. Sebagai kajian ilmiah, kerangka berpikir ini didukung oleh kebenaran teoretik dan hasil penelitian yang relevan.

PERHATIAN : *Kerangka berpikir dapat diakhiri dengan skema dalam bentuk gambar.*

d. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang diperoleh melalui kajian teoretik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara yang berupa hipotesis ini boleh jadi teruji maupun tidak teruji secara empirik pada populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, rumusan hipotesis masih berupa ungkapan keyakinan teoretis, belum keyakinan empiris untuk latar penelitian, yang pada hakikatnya masih akan diteliti dan diuji kebenarannya. Namun, tidak semua penelitian kuantitatif memakai hipotesis, misalnya penelitian deskriptif biasanya menggunakan pertanyaan penelitian.

PERHATIAN: *Hipotesis hanya dapat diajukan apabila didukung oleh tinjauan pustaka yang kuat . Tinjauan pustaka yang kuat didukung oleh teori dan kajian hasil penelitian terdahulu berupa artikel yang dimuat dalam jurnal bereputasi.*

e. Metode Penelitian

Bab III ini menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Uraian tentang metode penelitian yang dipilih.

Ada beberapa metode dalam pendekatan kuantitatif, antara lain *korelasional*, *expostfacto*, *experiment*, dan *quasy experiment*. Metode penelitian berkaitan dengan tujuan

utama penelitian, apakah peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil pengukuran suatu variabel (deskriptif) apa adanya, atau membandingkan antar aspek yang diteliti (komparatif), ataupun menghubungkan antar variabel (korelatif). Di dalam proposal/laporan, peneliti hendaklah mengemukakan **alasan** penetapan metode dan pendekatan penelitiannya.

2) Uraian Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya *terkait* dengan manusia dan perilakunya, dokumen, serta objek lain yang ada di alam ini. Mengingat jumlah populasi yang ada kalanya sangat besar, maka pengambilan data penelitian dapat dilakukan pada sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Jadi, sampel mewakili populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling. Cara menentukan besaran, prosedur, dan teknik sampling harus dengan alasan yang rasional dan dinyatakan dalam subjudul **Populasi dan Sampel**.

3) Definisi operasional Variabel

Setiap variabel *penelitian* perlu didefinisikan secara operasional untuk menjelaskan batasan dan ukuran-ukurannya. Penjelasan ini tidak menyimpang dari batasan

teoretis yang dibahas pada Bab II (landasan teori). Peneliti lebih lanjut menjelaskan indikator masing-masing variabel, teknik pengukuran, dan skala ukurnya.

4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari awal hingga penyusunan laporan penelitian. Khusus untuk penelitian eksperimen, peneliti perlu merumuskan validitas yang terkait dengan penelitiannya, menyangkut validitas internal dan validitas eksternal. Hal ini perlu dijelaskan karena dalam penelitian eksperimen, peneliti perlu menjelaskan bagaimana variabel itu dikontrol, seperti melakukan pemadanan (*matching*), faktor kesejarahan (*history*), kematangan (*maturity*), dan sebagainya

5) Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data berakhir pada penyekoran (dalam bentuk tabel) karena skor itulah data dalam penelitian kuantitatif.

6) Teknik Analisis data

Dalam upaya memilih teknik analisis data yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal

berikut:

- a) Teknik analisis apakah yang paling sesuai digunakan untuk membantu pemecahan masalah penelitian?
- b) Bagaimanakah dan dengan standar apakah kesimpulan penelitian kan ditarik?
- c) Data dan informasi apa sajakah yang perlu dilaporkan?

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, besarnya sampel, dan jenis data yang dianalisis. Ketiga hal pokok ini ikut menentukan teknik statistik yang digunakan.

7) Lokasi dan waktu penelitian.

Menguraikan lokasi dan waktu penelitian

PERHATIAN: *Dalam menyusun Metodologi Penelitian, peneliti tidak perlu mengutip buku-buku metode penelitian kalau hanya untuk mendefinisikan sub judul itu.*

3. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Tesis atau Disertasi, dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada Daftar Referensi. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab III di dalam buku

pedoman ini. Tata tulis Daftar Referensi mengikuti APA Style (disarankan menggunakan Aplikasi *Reference Manager*, seperti: *Mendeley* dan *Endnote*). Untuk tesis jumlah jurnal internasional bereputasi minimal 30 buah, dan untuk disertasi jurnal internasional bereputasi minimal berjumlah 40 buah.

4. LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan penulisan proposal tesis dan disertasi, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara.

Format Proposal Tesis dan Disertasi Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survei, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Abstrak

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

2. Penulisan Laporan Penelitian Kuantitatif

Penulisan penelitian kuantitatif umumnya meliputi Judul, Abstrak Pendahuluan (Bab I), Tinjauan Pustaka (Bab II), dan Metodologi Penelitian (Bab III), Hasil Penelitian dan Pembahasan (IV), Kesimpulan dan Saran (V) dan Lampiran.

JUDUL

Judul adalah pernyataan singkat tentang masalah/variabel, metode, subyek/obyek, tempat ,dan atau waktu penelitian sesuai dengan jenis penelitian (deskriptif atau korelasional.) Judul sebaiknya memiliki kata maksimal 20 kata. Judul semestinya:

Tidak boleh memiliki kata bermakna ganda, umum atau jamak;

- a. Aktual dan menarik;
- b. Ada konsep teorinya;
- c. Bisa/mampu diteliti, diukur, dijawab persoalannya.
- d. Jelas variabelnya
- e. Mencerminkan metodenya
- f. Mencerminkan subyek dan tempat penelitiannya

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis/disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- a. Proposal Tesis/disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun).
- b. Proposal Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- c. Pada proposal tesis/disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas Mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi proposal tesis/disertasi dengan

mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, metode penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan, Hasil penelitian dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi proposal tesis/disertasi sesuai dengan tata urut atau sistematika penulisan proposal tesis atau disertasi.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

1. PENDAHULUAN

Bab I tentang *pendahuluan* meliputi beberapa subbab, yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting pemilihan topik.

Arti pentingnya topik dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting topik perlu didukung teori-teori yang relevan serta valid. Permasalahan dapat diangkat dari gejala empiris dan atau permasalahan teori. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan.

b. Identifikasi Masalah

Setelah peneliti menetapkan masalah utama penelitian, selanjutnya ia dihadapkan pada pertanyaan: “Apa sebenarnya eksistensi dan urgensi masalah tersebut? Faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan masalah utama penelitian?” Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba melakukan

pengkajian umum (*grand theory*) mengenai masalah utama penelitian, sehingga ia menemukan faktor- faktor lainnya yang berkaitan. Kemudian dilakukan analisis hubungan masing-masing faktor yang terkait secara teoretis dan empiris. Untuk itu, penulis perlu menggambarkan fenomena mana saja yang bermuara pada faktor tersebut, sehingga memungkinkan dugaan bahwa faktor itu boleh jadi sebagai penyebab munculnya masalah pada faktor utama.

PERHATIAN: *Identifikasi masalah bukanlah ringkasan/rangkuman latar belakang masalah, tetapi eksistensi masalah yang akan diteliti. Fenomena masyarakat di lapangan bukanlah masalah penelitian; masalah penelitian adalah tentang bagaimana menjelaskan fenomena itu. Subjudul **Identifikasi Masalah** tidak harus ada, substansinya boleh digabung ke dalam **Latar Belakang Masalah**.*

c. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak masalah yang teridentifikasi (yang mungkin diteliti), Anda menentukan masalah yang mana yang paling urgen untuk diteliti. Di sini Anda harus memilih dengan alasan yang kuat, termasuk faktor-faktor yang mendukung (boleh mencantumkan rujukan yang relevan untuk memperkuat alasan).

Alasan dapat dikembangkan atas dasar kajian identifikasi masalah yang memperlihatkan eratnya kaitan suatu faktor dengan masalah utama penelitian, maupun urgensinya untuk menemukan solusi masalah. Pilihlah faktor-faktor tersebut karena memang

perlu untuk dikaji dan diteliti, bukan karena keterbatasan peneliti.

d. Perumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*)

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang seiring dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistis, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan

f. Manfaat Penelitian

Perlu dikemukakan secara singkat dan jelas manfaat apa yang dipetik dari temuan penelitian ini, dapat berupa kontribusi pada teori dan pengembangan iptek dan bermanfaat secara praktis pada institusi terkait.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka ini memperdalam bab I tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan untuk menyusun kerangka berpikir, dan hipotesis.

a. Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian sistematis tentang teori yang gayut dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan kajian teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian.

b. Kajian Penelitian Relevan

Dalam kajian penelitian relevan dipaparkan dan dipilih hasil-hasil penelitian sangat relevan dengan variabel penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional beriputasi. Hasil penelitian relevan kemudian dikaji kelemahan dan keunggulan untuk memperkuat kebaruan penelitian.

c. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan literatur, peneliti mengembangkan premis- premis tentang masalah penelitian, baik bersifat komparatif maupun asosiatif, sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu, peneliti mengembangkan

argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban terhadap pertanyaan penelitian/masalah penelitian, sehingga diperoleh wawasan dan kerangka berpikir yang lebih komprehensif dan terarah dalam menemukan suatu konklusi hipotetik. Sebagai kajian ilmiah, kerangka berpikir ini didukung oleh kebenaran teoretik dan hasil penelitian yang relevan.

PERHATIAN : *Kerangka berpikir dapat diakhiri dengan skema dalam bentuk gambar.*

d. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang diperoleh melalui kajian teoretik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara yang berupa hipotesis ini boleh jadi teruji maupun tidak teruji secara empirik pada populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, rumusan hipotesis masih berupa ungkapan keyakinan teoretis, belum keyakinan empiris untuk latar penelitian, yang pada hakikatnya masih akan diteliti dan diuji kebenarannya. Namun, tidak semua penelitian kuantitatif memakai hipotesis, misalnya penelitian deskriptif biasanya menggunakan pertanyaan penelitian.

PERHATIAN: *Hipotesis hanya dapat diajukan apabila didukung oleh tinjauan pustaka yang kuat . Tinjauan pustaka yang kuat didukung oleh teori dan kajian hasil penelitian terdahulu berupa artikel yang dimuat dalam jurnal bereputasi.*

e. Metode Penelitian

Bab III ini menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Uraian tentang metode penelitian yang dipilih.

Ada beberapa metode dalam pendekatan kuantitatif, antara lain *korelasional*, *expostfacto*, *experiment*, dan *quasy experiment* Metode penelitian berkaitan dengan tujuan utama penelitian, apakah peneliti bermaksud untuk menjelaskan hasil pengukuran suatu variabel (deskriptif) apa adanya, atau membandingkan antar aspek yang diteliti (komparatif), ataupun menghubungkan antar variabel (korelatif). Di dalam proposal/laporan, peneliti hendaklah mengemukakan **alasan** penetapan metode dan pendekatan penelitiannya.

2) Uraian Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Populasi biasanya *terkait* dengan manusia dan perilakunya, dokumen, serta objek lain yang ada di alam ini. Mengingat jumlah populasi yang ada kalanya sangat besar, maka pengambilan data penelitian dapat dilakukan pada sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Jadi, sampel mewakili populasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling. Cara menentukan besaran, prosedur, dan teknik

sampling harus dengan alasan yang rasional dan dinyatakan dalam subjudul **Populasi dan Sampel**.

3) Definisi Operasional Variabel

Setiap variabel *penelitian* perlu didefinisikan secara operasional untuk menjelaskan batasan dan ukuran-ukurannya. Penjelasan ini tidak menyimpang dari batasan teoretis yang dibahas pada Bab II (landasan teori). Peneliti lebih lanjut menjelaskan indikator masing-masing variabel, teknik pengukuran, dan skala ukurnya.

4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari awal hingga penyusunan laporan penelitian. Khusus untuk penelitian eksperimen, peneliti perlu merumuskan validitas yang terkait dengan penelitiannya, menyangkut validitas internal dan validitas eksternal. Hal ini perlu dijelaskan karena dalam penelitian eksperimen, peneliti perlu menjelaskan bagaimana variabel itu dikontrol, seperti melakukan pepadanan (*matching*), faktor kesejarahan (*history*), kematangan (*maturity*), dan sebagainya

5) Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data berakhir pada

penyekorannya (dalam bentuk tabel) karena skor itulah data dalam penelitian kuantitatif.

6) Teknik Analisis data

Dalam upaya memilih teknik analisis data yang relevan, peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Teknik analisis apakah yang paling sesuai digunakan untuk membantu pemecahan masalah penelitian?
- b) Bagaimanakah dan dengan standar apakah kesimpulan penelitian dapat ditarik?
- c) Data dan informasi apa sajakah yang perlu dilaporkan?

Teknik dan prosedur analisis data yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, besarnya sampel, dan jenis data yang dianalisis. Ketiga hal pokok ini ikut menentukan teknik statistik yang digunakan.

7) Tempat dan waktu penelitian.

Menguraikan tempat dan waktu penelitian

PERHATIAN: *Dalam menyusun Metodologi Penelitian, peneliti tidak perlu mengutip buku-buku metode penelitian kalau hanya untuk mendefinisikan sub judul itu.*

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

a. Hasil penelitian

- 1) Tulis Hasil secara sistematis, logis dan tanpa interpretasi.

Bab hasil berisi data yang ditemukan dari metode yang telah dirancang. Hasil berisi jawaban dari hipotesis atau tujuan penelitian yang ingin dicapai sebelum disusun dalam sebuah kesimpulan. Hasil harus disajikan dalam urutan yang sistematis, logis, dan tanpa ada interpretasi. Interpretasi data atau hasil penelitian baru akan ditulis pada Bab Pembahasan.

2) Hindari data yang tidak relevan

Data yang tidak relevan dengan tujuan atau hipotesis sebaiknya tidak usah disajikan. Data yang banyak belum tentu meningkatkan kualitas tulisan ilmiah kita. Namun data yang terstruktur, saling terkait dan mendukung hipotesis atau tujuan sangat membantu pembaca untuk memahami tulisan yang dibuat.

3) Sajikan data dalam bentuk gambar atau tabel yang mudah dimengerti

Hasil memuat data (temuan penelitian) yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Berikan uraian terkait pesan pokok data yang diperoleh, hubungan antar variabel atau trend yang diperlihatkan, tanpa mengulangi (pada teks) angka-angka atau data yang disajikan dalam tabel dan gambar. Cukup tunjukkan pada pembaca dimana (pada tabel dan gambar berapa) data tersebut disajikan.

b. Pembahasan

Dalam pembahasan sangat penting untuk membahas validitas,

signifikansi temuan yang dikaitkan dengan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu, penting untuk mendiskusikan kelemahan atau faktor-faktor keterbatasan dalam penelitian yang dapat dijadikan saran untuk ditindak lanjuti.

Perhatian: jangan sampai terjebak mendiskusikan hal-hal yang tidak relevan dengan tujuan dan jangan pula mengulang yang tertulis pada hasil. Sekali lagi kuantitas belum tentu mengangkat kualitas tulisan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

- a. Simpulan Sub-bab ini memaparkan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.
- b. Saran Sub-bab ini memaparkan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

5. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Tesis atau Disertasi, dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada Daftar Referensi. Daftar

pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini. Tata tulis Daftar Referensi mengikuti APA Style (disarankan menggunakan Aplikasi *Reference Manager*). Untuk tesis jumlah jurnal internasional minimal 30 buah, dan untuk disertasi jurnal internasional minimal berjumlah 40 buah.

6. LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan penulisan tesis dan disertasi, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, lampiran data dasar, perhitungan statistik, persetujuan komisi etik dan lainnya.

Format Penulisan Tesis dan Disertasi Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survai, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

Halaman Judul

Lembar Persetujuan

Lembar Pernyataan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel, Gambar dan daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis Penelitian dan/atau Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

B. Penulisan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang-kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian interpretif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretatif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data (*grounded on data*). Proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format sistematik dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi

bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

1. Sistematis Penulisan Proposal Penelitian Kualitatif

Penulisan Proposal Penelitian kualitatif sistematis penulisannya menggunakan format sama dengan penelitian kuantitatif

2. Sistematis Penulisan Laporan Penelitian kualitatif

Sistematis penulisan laporan penelitian kualitatif menggunakan format sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Alur Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data

F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan dan Temuan
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. implikasi
- C. Saran

C. Penulisan Penelitian Campuran Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model (a) berurutan (*sequensial*), (b) model paralel, model *concurrent triangulation*, dan (d) model *concurrent embedded*. Model *sequensial* adalah model yang menggunakan penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif, atau sebaliknya. Model paralel adalah model yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Metode kombinasi model atau desain *concurrent triangulation* adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara seimbang (50% metode kuantitatif dan 50% metode kualitatif). Metode kombinasi model atau desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Laporan penelitian

dengan metode campuran harus memiliki fokus yang jelas, dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif. Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut.

1. Sistematis Proposal Penelitian Campuran Kuantitatif dan Kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Kuantitatif
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Analisis Data

- F. Metode Kualitatif
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Analisis Data
- I. Uji Keabsahan data
- J. Analisis Data hasil Penelitian Kualitatif
- K. Metode Campuran
- L. Deskripsi Data Kombinasi
- M. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

2. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi *Sequential Explanatory*

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Kuantitatif
- B. Populasi dan Sampel
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Analisis Data
- F. Metode Kualitatif
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Analisis Data
- I. Uji Keabsahan data
- J. Analisis Data hasil Penelitian Kualitatif
- K. Metode Campuran
- L. Deskripsi Data Kombinasi
- M. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

3. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Concurrent Triangulation* Berangkat dari Rumusan Masalah

Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian concurrent triangulation
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan kualitatif)
- E. Instrumen Penelitian (kuantitatif dan kualitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kuantitatif dan kualitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi data (kuan-kual)
- B. Hasil Pembuktian Hipotesis (kuan-kual)
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
4. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model *Concurrent Embed* Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Pertanyaan penelitian pokok

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian *concurrent embed*
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Sumber data Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data (kualitatif dan kuantitatif)
- E. Instrumen Penelitian (*Human* Instrumen dan instrumen kuantitatif)

F. Teknik Analisis Data (kualitatif dan kuantitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Kualitatif dan Kuantitatif

B. Pembahasan

C. Temuan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

D. Penelitian Evaluasi

Penelitian Evaluasi hanya dipergunakan untuk penelitian tesis dengan catatan minimal tiga program yang sejenis dengan menggunakan analisis statistik lanjut. Ada sedikit perbedaan antara penelitian evaluasi dan penelitian pada umumnya. Pada penelitian evaluasi harus ada program atau kebijakan atau ketentuan lainnya yang harus dievaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Selain itu, pada evaluasi simpulan diambil setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi tersebut. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Deskripsi Program
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Evaluasi, Tujuan program
- E. Manfaat Evaluasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III METODE EVALUASI

- A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)
- B. Model Evaluasi yang digunakan (CIPP, Stake, Kirkpatrick, IBM, atau lainnya)
- C. Tempat dan Waktu Evaluasi
- D. Populasi dan Sampel Evaluasi
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- G. Analisis Data
- H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Hasil Penelitian

- B. Hasil Analisis
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

E. Penelitian Pengembangan

Bagian inti Tesis atau Disertasi yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU:

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk
- D. Desain Uji Coba
- E. Subjek Uji Coba
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Hasil Uji Efektivitas Produk
- E. Kajian Produk Akhir
- F. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAGIAN DUA:

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu.

Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

BAB V

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Tesis dan Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah. Khusus program studi Magister Pendidikan Bahasa Jawa, Tesis boleh ditulis dalam bahasa Jawa. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang akurat dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dan lain-lain) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antar paragraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Tata Tulis

1. Kertas

Tesis atau Disertasi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto/A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Apabila di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

- a. Menggunakan spasi ganda

- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- c. Jarak setelah tanda baca:
- d. Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
- e. Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
- f. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- g. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nama gambar diletakkan dibawah gambar.
- h. Contoh pada Lampiran 4 halaman 103.
- i. Daftar Referensi:
 - 1) jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - 2) jarak antar pustaka adalah dua spasi.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut:

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batasan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (***bold***).
- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.)

6. Huruf

Huruf yang digunakan dalam Tesis atau Disertasi adalah *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12.

a. Penomoran

1) Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai

lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.

2) Penomoran Rumus Matematika

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

3) Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf Urutannya:

I. PENDAHULUAN (di tengah-tengah)

A. **Aaaaa Aaaaa** (mulai dari kiri halaman)

Aaaaaaaaaaaaaa. Aaaaaaaaaaaaaa Aaaaaaaaaaaaaa.
Aaaaaaaaaaaaaa. Aaaaaaaaaaaaaa. (bila diawali alinea)

1. **Bbbbbbbbbbbb**

Bbbbbbbbbbbb. Bbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbbb.
Bbbbbbbbbbbbbbbbbbbb. Bbbbbbbbbbbbbbbbbbbb. (alinea diawali alinea)

a. **Cccccccccc**

Cccccccccccccccccccccccc. Cccccccccccccccc.
Cccccccccccccccccccccccc. Cccccccc (alinea diawali alinea)

1) **Ddddddddd**

Ddddddddddddddddddddddd.Ddddddddddd.
Ddddddddddddddd. Dddddddddddd. (alinea diawali alinea)

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan **huruf tebal**.

b. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi Tesis atau Disertasi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah Tesis atau Disertasi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Referensi mengikuti aturan penulisan **Daftar Referensi** dalam buku ini.

c. Penyajian Tabel dan Gambar

1) Tabel

- a) Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
- b) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
- c) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- d) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- e) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

2) Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan

sebagai berikut.

- a) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- b) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan kekanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
- c) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir
- d) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

d. Kutipan

1) Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Contoh: Santrock (2010: 218), Pardjono (2014: 12), (Mardapi,

2017:15-17).

2) Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Balito & Padwad, 2013: 57-62).

3) Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

a) Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Tesis dan Disertasi

Secara umum penulisannya sebagai berikut

[1] Nama belakang/keluarga penulis (*Author*) dan tahun dari sumber kutipan. Contoh: (Mardapi, 2016), (Sugito, Prasetyo, & Suryono, 2015)

[2] Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan halaman.

[3] Kutipan yang terdiri atas tiga atau lebih penulis, pada penyebutan pertama ditulis lengkap, kemudian pada penyebutan selanjutnya ditambahkan et al. Setelah penyebutan penulis pertama.

Contoh:

Smith, Jones, Khan, Patel, and Chen (2012) atau (Smith, Jones, Khan, Patel, & Chen, 2012)

Smith et al. (2012) atau (Smith et al., 2012)

[4] Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-

undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti Tesis atau Disertasi dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor tentang ... disebutkan bahwa

Contoh 2:

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor.... Tahun 2014 tentang....).

Contoh 3:

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor... Tahun 2003 tentang) disebutkan bahwa

Contoh 4:

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu **urusan pemerintahan wajib**, terkait dengan **Pelayanan Dasar** yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor....Tahun 2014tentang). Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan

seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Referensi

[5] Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

b) Penulisan di dalam Daftar Referensi

[1] Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada). **Contoh**

Tabel 2. Contoh Format Daftar Referensi

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Referensi
Agus Ahmad Supriyono	Supriyono	Supriyono, A. A.
Djemari Mardapi	Mardapi	Mardapi, D.
Siti Irene Astuti Dwiningrum	Dwiningrum	Dwiningrum, S. I. A.
Yen Cheong Cheng	Cheng	Cheng, Y. C.
Ronald van den Berg	van den Berg	van den Berg, R
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.
Jan de Lange	de Lange	de Lange, J.
Bacharudin Jusuf Habibie	Habibie	Habibie, B. J.
Tengku Nizwan Siregar	Siregar	Siregar, T. N.
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring	Sembiring, R. K.
Sondang Parlindungan	Siagian	Siagian, S. P

Siagian		
Anastasia Putri	Putri	Putri, A.
Ignatius Joseph Slamet Panggabean	Panggabean	Panggabean, I. J. S.
Tarcicius Hani Handoko	Handoko	Handoko, T. H.

[2] (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.

[3] Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan kata “Retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).

[4] Untuk prosiding yang diakses secara *online*, maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.

[5] Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.

[6] Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.

c) Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam bagian inti dan isi Daftar Referensi

[1] Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Tesis atau Disertasi harus terdapat di dalam Daftar Referensi.

[2] Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian

inti Tesis atau Disertasi tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Referensi.

d) Penulisan Daftar Referensi

Penulisan Daftar Referensi mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) edisi VI. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar referensi, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut, sebagai contoh aplikasi yang gratis (misalnya: **Mendeley**, **Refworks**, **Zotero**), dan aplikasi yang berbayar (misalnya: **EndNote**, **Reference Manager**). Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Referensi

[1] Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di dalam DaftarReferensi ditulis Sembiring, R. K., sebagai berikut:
Sembiring, R. K. (1989). *Analisis regresi*. Bandung: Penerbit ITB.

[2] Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam DaftarReferensi ditulis Habibie, B. J., sebagai berikut:
Habibie, B. J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.

[3] Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam DaftarReferensi ditulis Nasution, A. H., sebagai berikut:
Nasution, A. H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.

[4] Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di dalam Daftar Referensi ditulis Noor, M. sebagai berikut:

Noor, M. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

[5] Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di dalam Daftar Referensi ditulis Budivaya, I. A., sebagai berikut:

Budivaya, I. A. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Referensi

[1] Buku dengan satu hingga tujuh pengarang

Santrock, J. W. (2010). *Educational psychology (5thed)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Hosnan, M., & Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Arends, R. I., & Kilcher, A. R. (2010). *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*. Routledge. New York, N.Y: Taylor & Francis e-Library.
<http://doi.org/10.4324/9780203866771>

Huberty, C. J., Olejnik, S., & Huberty, C. J. (2006). *Applied MANOVA and discriminant analysis*. New Jersey: Wiley-Interscience.

Ward, H., Roden, J., Hewlett, C., & Foreman, J. (2008). *Teaching science in the primary classroom. (2nd ed.)*. New York: Sage

Linn, R., Bond, L., Carr, P., Darling-Hammond, L., Harris, D., Hess, F., & Shulman, L. (2009). *Student learning student achievement: How do teachers measure up?*. New York, N.Y: National Board for Professional Teaching Standards.

Retrieved from [http://www.nbpts.org/sites/default/files/documents/research/NBPTS_Student Learning Student Achievement \(2\).pdf](http://www.nbpts.org/sites/default/files/documents/research/NBPTS_Student Learning Student Achievement (2).pdf)

[2] Buku yang terbit dengan edisi.

Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003). *Behavior in organization. Understanding and managing the human side of work (8rd ed.)*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.

[3] Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.

[4] Buku hasil penyuntingan dua orang

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

[5] Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993).
Springfield, MA: Merriam-Webster.

[6] Buku hasil revisi

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research*
(Rev. ed.). Newbury Park, CA: Sage.

[7] Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and*
musicians (6th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.

[8] Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi,*
aplikasi. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT.
Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh
Pearson Education Inc. New Jersey Upper Saddle River).

[9] Artikel Jurnal, dua sampai tujuh orang pengarang

Efriana, F. (2014). Penerapan pendekatan scientific untuk
meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTSn palu
baratpada materi keliling dan luas daerah layang-layang.
JurnalElektronik Pendidikan `Matematika Tadulako, 1(2).
Retrieved from
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/view/3219>

Sukamta, S., & Kusmantoro, A. (2015). Perencanaan pembangkit
listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) Jantur Tabalas
Kalimantan Timur. *Jurnal Teknik Elektro, 5(2).* Retrieved

from

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jte/article/view/3555>

Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13. <http://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>

Webb, D. C., van der Kooij, H., & Geist, M. R. (2011). Design research in the Netherlands: Introducing logarithms using realistic mathematics education. *Journal of Mathematics Education at Teachers College*, 2(1). Retrieved

from

<http://journals.tc-library.org/index.php/matheducation/article/view/639>

Wijaya, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity-to-learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89(1), 41–65. <http://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>

Ali, R., Hukamdad, D., Akhter, A., & Khan, A. (2010). Effect of using problem solving method in teaching mathematics on the achievement of mathematics students. *Asian Social Science*, 6(2), 67. <http://doi.org/10.5539/ass.v6n2p67>

Kusumaningtyas, D., Prasetyoko, D., Suprpto, S., Triwahyono, S., Jalil, A., & Rosidah, A. (2017). Esterification of benzyl alcohol with acetic acid over mesoporous H-ZSM-5. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*,

12(2), 243-250.

doi:<http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.806.243-250>

Widiarti, N., Suryana, L., Wijayati, N., Rahayu, E., Harjito, H., Wardhana, S., Prasetyoko, D., & Suprpto, S. (2017). Synthesis of SrO.SiO₂ catalyst and its application in the transesterification reactions of soybean oil. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 299-305. doi:<http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.804.299-305>

[10] Artikel Majalah

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

[11] Artikel *Newsletter*, yang ada nama pengarangnya

Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

[12] Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya

The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.

[13] Artikel Surat Kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.10.

[14] Artikel Surat Kabar, yang ada nama penulisnya

Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran. *Kompas*, hlm.7.

- [15] Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting
Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
- [16] Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- [17] *Proceedings* yang diterbitkan secara berkala
Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.
- [18] Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak. *Makalah* disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- [19] Disertasi Doktor, yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International* (DAI)
Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken*

identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417

[20] Disertasi Doktor, yang tidak diterbitkan

Waluyanti, S. (2015). Pengembangan profesionalisme berkelanjutan guru SMK melalui musyawarah guru mata pelajaran. *Disertasi*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

[21] Tesis Magister, yang tidak diterbitkan

Zahroh, S. M. (2015). Pengaruh model collaborative learning terhadap motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD se-gugus Makukuhan Kabupaten Magelang. *Tesis*, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

[22] Artikel di Internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Roberts, G. T, Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Copetencies and traits of successful agricultural science teachers. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-8. DOI

[23] Undang-Undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

[24] Peraturan Pemerintah
Presiden Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah RI
Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas
Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang
Standar Nasional Pendidikan.*

Keterangan:

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada
APA Style <http://www.apastyle.org/>

BAB VI

PUBLIKASI

Tesis dan Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Magister dan Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) wajib dipublikasikan dalam bentuk makalah (karya ilmiah penelitian) yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam bentuk cetak (ber-ISSN) atau *on-line* (ber- e-ISSN). Penulis makalah adalah mahasiswa yang terkait dengan Tesis atau Disertasi dan semua pembimbingnya.

Mahasiswa Program Magister wajib mempublikasikan makalah (karya ilmiah penelitian) di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau di jurnal internasional terindeks. Mahasiswa Program Doktor wajib mempublikasikan makalah di jurnal internasional bereputasi. Artikel tidak harus berasal dari hasil akhir Tesis dan Disertasi atau keseluruhan hasil, bisa saja berupa bagian dari hasil Tesis dan Disertasi.

A. Publikasi Makalah Hasil Tesis

1. Penulisan makalah hasil Tesis mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional terindeks yang dituju.
2. Makalah hasil Tesis dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 2 atau pada jurnal ilmiah internasional terindeks, akan digunakan sebagai syarat yudisium.

3. *Copy* makalah hasil Tesis yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 2 atau jurnal internasional terindeks atau Surat Bukti Penerimaan dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat pengambilan ijazah.
4. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis kedua untuk Program Magister.
5. Mahasiswa wajib mencantumkan nama lembaga Program Magister FIK UNY dan alamat email di UNY

B. Publikasi Makalah Hasil Disertasi pada Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi

1. Penulisan makalah hasil Disertasi mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah internasional bereputasi yang dituju.
2. Makalah hasil Disertasi dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.
3. *Copy* makalah hasil Disertasi yang telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi akan digunakan sebagai syarat **Yudisium/ujian terbuka**.
4. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga untuk Program Doktor.
5. Mahasiswa wajib mencantumkan nama lembaga Program Doktor FIK UNY dan alamat email di UNY

BAB VII

ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Etika Penyusunan

Tesis atau Disertasi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produkyang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antara lain, sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkannya secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai bahan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan Tesis atau Disertasi meliputi:

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
 - a. ketidaktepatan pelaksanaan Tesis atau Disertasi dengan jadwal

yang telah ditentukan sebelumnya.

- b. melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang terkait tentang pelaksanaan Tesis atau Disertasi yang tercantum dalam Buku Penyusunan Tesis atau Disertasi ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- 1) peringatan tertulis,
- 2) penundaan ujian Tesis atau Disertasi,
- 3) penyusunan ulang Tesis atau Disertasi.

2. Pelanggaran Akademik dapat berupa:

- a. Plagiasi,
- b. pelanggaran atas HKI,
- c. pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:

- a. pembatalan Tesis atau Disertasi,
- b. skorsing akademik,
- c. pemberhentian sebagai mahasiswa UNY.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh Dekan FIK UNY.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun Tesis atau Disertasi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Tesis atau Disertasi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi pengurus prodi, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan Tesis atau Disertasi dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Sumber bahan kajian dapat berupa artefak, jurnal penelitian, Disertasi, Tesis, Skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, internet atau dokumen-dokumen yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah dan lembaga- lembaga lain. Dokumen atau bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran.

Bagian inti Tesis atau Disertasi hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut.

Lampiran:

Lampiran 1. Contoh Halaman Depan

TESIS

**IMPRESI KUALITAS LAYANAN, HARGA, DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP LOYALITAS ALTET KARATE
DI DOJO YOGYAKARTA**



Oleh:

Nama

NIM

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

Lampiran 2. Contoh Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nevita Ariani
Nomor Induk Mahasiswa : 20732251004
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipergunakan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Yogyakarta, 18 Januari 2022



Nevita Ariani

Lampiran 3. Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPRESI KUALITAS LAYANAN, HARGA, DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP LOYALITAS ALTET KARATE
DI DOJO YOGYAKARTA**

**NEVITA ARIANI
NIM. 20732251004**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing,



**Prof. Dr. Tomoliyus, M.S
NIP. 19570618 198203 1 004**

**Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001**

Koordinator Program Studi,



**Prof. Dr. Tomoliyus, M.S
NIP. 195706181982031004**

Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN APLIKASI PERWASITAN BULUTANGKIS BERBASIS ANDROID

ERA PRATIWI
19711251071

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 4 November 2021



TIM PENGUJI

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
(Ketua/Penguji)

Dr. Sumarjo, M.Kes.
(Sekretaris/Penguji)

Prof. Dr. Suharjana, M.Kes.
(Pembimbing/Penguji)

Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
(Penguji Utama)

Yogyakarta, Oktober 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Lampiran 5. Contoh *Cover* Tesis

**EVALUASI MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI WOODBALL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Oleh:
AGUS SUPRIYANTO
NIM 20711251046**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Olahraga

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEOLAHRAGAAAN
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

Lampiran 6. Contoh *Cover* Proposal Disertasi

PROPOSAL DISERTASI
**PENGARUH *HIGH INTENSITY INTERVAL TRAINING (HIIT)*,
MODERATE INTENSITY INTERVAL TRAINING (MIIT), DAN
MODERATE INTENSITY CONTINUOUS TRAINING (MICT)
TERHADAP INDIKATOR OBESITAS DAN IMUNITAS**



Oleh:
KRISNANDA DWI APRIYANTO
NIM. 20608261018

**Proposal Disertasi ini ditulis untuk memenuhi sebagian
persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Ilmu
Keolahragaan**

**PROGRAM DOKTOR ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

Lampiran 7. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN HYBRID
BERBASIS NONLINEAR PEDAGOGY PADA PERMAINAN
INVASI TERHADAP RANAH PESERTA DIDIK**

**Pasca Tri Kaloka
20608261027**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Disertasi
Program Doktor Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 8 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Dr. Guntur M.Pd.

(Ketua/Penguji)

.....

Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.

(Sekretaris/Penguji)

.....

Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.

(Pembimbing Utama/Penguji)

.....

Dr. Yudanto, M.Pd.

(Pembimbing/Penguji)

.....

Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.

(Penguji)

.....

Dr. Komarudin, M.A.

(Penguji)

.....

Yogyakarta,

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP 196407071988121001



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta